

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2019). Perilaku Kesehatan Menurut Green (Pengetahuan, Sikap Dan Kemampuan Yang Dapat Berdampak Positif Dan Negatif Terhadap Kesehatan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bherty, G. (2017).. Sanitasi Kandang Sapi Perah di Balai Pengembangan dan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (BPBPTDK) Ngipiksari Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gajamada.
- Bimantoro, S. (2014). *Pengaruh Kondisi Hygiene Pemerah Dan Sanitasi Kandang Terhadap Jumlah Cemaran Mikroba Pada Susu Sapi Di Peternakan Mojosongo Boyolali*. Eprints.Ums.Ac.Id/31156/1/02.\_Naskah\_Publikasi
- BPTP-Ungaran. (2000). *Sanitasi Kandang Sapi Perah*. Jawa Tengah: BPTP Ungaran.
- Buckle, K. A., R. A. Edward, G. H. Fleet, dan M. Wootton. (1987). Ilmu Pangan Penerjemah: Hari Purnomo dan Adiono. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Buckle, K. A., R. A. Edward, G. H. F. T, M. Woolton. 2009. Ilmu Pangan. Jakarta Universitas Indonesia.
- Bsn. (2011). Sni 3141.1:2011 Susu Segar-Bagian 1: Sapi. *Standar Nasional Indonesia*, 1–4.
- Cahyono,D., P.C. M. C. Padaga dan M.E. Sawitri. 2013. Kajian Kualitas Mikrobiologis (Total Plate Count (TPC)), Enterobacteriaceae dan Staphylococcus Aureus) Susu Sapi Segar di Kecamatan Krucil Kabupaten probolinggo. *Jurnal Ilmu dan Tehnologi Hasil Ternak Vol. 8 No.1*.
- Depkes Ri. 2004. Higiene Sanitasi Makanan Dan Minuman. Dirjen Ppl Dan Pm. Jakarta.
- Dewik, W. (2012). Hubungan Higiene Dan Sanitasi Pemerahan Susu Sapi Dengan Total Plate Count Pada Susu Sapi Di Peternakan Sapi Perah Desa Manggis Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*.
- Diastari, I., & Agustina, K. (2013). Uji Organoleptik Dan Tingkat Keasaman Susu Sapi Kemasan Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kota Denpasar. *Indonesia Medicus Veterinus*, 2(4), 453–460.
- Djaafar, T. F., & Rahayu, S. (2007). Cemaran Mikroba Pada Produk Pertanian, Penyakit Yang Ditimbulkan Dan Pencegahannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(2), 67–75.
- Elviana, Fennika Ella ( 2016). Perbedaan Kualitas Fisik dan Kualitas Kimia Susu Sapi Segar dengan Waktu Pemerahan Pagi dan Sore Hari di UPT PT Hijauan.

- Hadiwiyoto, S. 1994. *Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Handayani, S.K., dan M, Purwanti. 2010. Kesehatan Ambing dan Higiene Pemerahan di Peternakan Sapi Perah Desa Pasir Buncir Kecamatan Carigin. *Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 5 No. 1, Mei 2010*.
- Hoffman, P, dan M, Jorgensen. 2008. On-Farm Pasteurization of Milk on Calves. University of Wisconsin Dairy. <http://johnes.org> disitasi pada tanggal 25 Juli 2014.
- Kepmenkes Keselamatan Pasien Rumah Sakit. (2011). No Title p . *Phys. Rev. E*, 24. [http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz\\_Zapata\\_Adriana\\_Patricia\\_Articulo\\_2011.pdf](http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz_Zapata_Adriana_Patricia_Articulo_2011.pdf)
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 422/Kpts/Ot.210/7/2001 Tentang Pedoman Budidaya Ternak Sapi Perah Yang Baik ( Good Farming Practice)
- Kirk J.H. 2005. *Milk Quality on the Dairy-Who is Responsible?*, Tulare: University of California Davis. <http://www.vetmed.ucdavis.edu/vetext/INFDA/MilkQualresponsib.pdf> disitasi pada tanggal 23 Juli 2014.
- Kumala, R. R. (2018). *Hubungan Hygiene Sanitasi Pemerah Susu Sapi Ponorogo Oleh : Resita Roza Kumala Peminatan Kesehatan Lingkungan*.
- Kusumaningsih, A., & Ariyanti, T. (2013). *Cemaran Bakteri Patogenik Pada Susu Sapi Segar Dan Resistensinya Terhadap Antibiotika*
- Makanan Ternak Batu Sebagai Sumber Belajar Biologi. Malang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
- Normalitasari, F. (2019). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kuman Pada Peralatan Makan Di Rumah Makan Di Wilayah Kabupaten Magetan*.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat: Pt. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo. (2007). *Media Edukasi, Pengetahuan*.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, S. (2019). *Analisis Cemaran Bakteri Escherichia Coli Dan Staphylococcus Aureus Pada Susu Sapi Segar Dan Susu Oleh : Fakultas Biologi Universitas Medan Area Medan Analisis Cemaran Bakteri Escherichia Coli Dan Staphylococcus Aureus Pada Susu Sapi Segar Dan Susu Skrips*.
- Permatasari, R. I. (2018). *Higiene, Sanitasi dan Kualitas Bakteriologis Susu Sapi*

di Dusun Krajan, Desa Gendro, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.  
*Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 343–350.

Pratiwi, D. A. (2018). Personal Higiene Pemerah Susu Sapi dan Pemeriksaan Kandungan Salmonella sp. pada Susu Sapi Perah dari Beberapa Lokasi Peternakan Sapi Perah di Kota Medan Tahun 2017. *Skripsi*.

Rahimah,Souvia.2011. Mikrobiologi Susu. Laporan Penelitian. . Jatinanggor

Rombaut R. 2005. *Dairy Microbiology and Starter Cultures*. Laboratory of Food. Technology and Engineering. Gent University. Belgium.

Saksono, L dan I, Saksono.1986. *Pengantar Sanitasi Makanan*, Bandung: Alumni Bandung.

Standar Nasional Indonesia. 2011. Susu Segar – Bagian 1 : Sapi .Revisi. Jakarta

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Villela, lucia maria aversa. (2013). Definisi pengetahuan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wijiastuti, D. (2012). Hubungan Higiene Dan Sanitasi Pemerah Susu Sapi Dengan Angka lempeng total Pada Susu Sapi Di Peternakan Sapi Perah Sapi Perah. Jogjakarta: Trans Idea Publishing